

PENGGUNAAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK GUNA MENUNJANG EFEKTIVITAS PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN DI KLINIK DR RANNY

Sinta Apriliyani

Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia
piksi.sintaapriyani.18303165@gmail.com

Received: 20-07-2021

Revised : 19-10-2021

Accepted: 21-10-2021

Abstrak

Latar Belakang: Rekam Medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan serta tindakan lain kepada pasien selama mendapatkan perawatan di penyedia layanan kepada pasien baik rawat inap maupun rawat jalan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran pelayanan rekam medis dalam menunjang efektivitas pendaftaran.

Metode: Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara kepada petugas rekam medis dan kepala unit rekam medis.

Hasil: RME telah diterapkan terkait dengan isi, kurasi, format, dan kemudahan dalam menggunakan RME. memungkinkan pengisian lebih lengkap terutama data sosial dan lebih sistematis. Pemeriksaan pasien menjadi lebih akurat atau sesuai dengan riwayat kesehatan sebelumnya karena data pasien tercatat dengan baik serta tidak mudah hilang. Format RME telah sesuai dengan format rekam medis untuk pelayanan kesehatan primer. RME sangat mudah digunakan terutama kemudahan dalam mencari data dan riwayat pasien sehingga menghemat waktu, lebih efektif, data pasien tersimpan dengan baik dan tidak mudah hilang.

Kesimpulan: Perencanaan Rekam Medis Elektronik di Klinik Dr Ranny merupakan implementasi dari perencanaan strategis. Strategi Klinik Dr Ranny dalam rangka mewujudkan pengorganisasian database pasien dalam bentuk Rekam Medis Elektronik (RME) sangat membantu pelayanan pasien. Meski masih dalam tahap permulaan namun pada masa mendatang melalui rekam medis elektronik ini maka dokter dapat mengakses database pasien melalui perangkat Handphone dan Tablet yang terkoneksi secara online dengan database.

Kata kunci: rekam medis; elektronik; menunjang efektivitas pendaftaran.

Abstract

Background: Medical Record is a file that contains records and documents about patient identity, examination,

treatment and other actions to patients while receiving care at service providers for patients both inpatient and outpatient.

Objective: This study aims to determine the extent of the role of medical record services in supporting the effectiveness of registration.

Methods: This research method uses a qualitative method, this research was conducted by direct observation and interviews with the medical record officer and the head of the medical record unit.

Results: RME has been implemented in terms of content, curation, format, and ease of use of RME. allows more complete and more systematic filling of social data, especially social data. Patient examination becomes more accurate or in accordance with previous medical history because patient data is recorded properly and is not easily lost. The RME format is in accordance with the medical record format for primary health services. RME is very easy to use, especially the ease of finding patient data and history so that it saves time, is more effective, patient data is stored properly and is not easily lost.

Conclusion: Electronic Medical Record Planning at Dr Ranny Clinic is an implementation of strategic planning. Dr. Ranny's Clinic strategy in order to realize the organization of a patient database in the form of an Electronic Medical Record (RME) is very helpful for patient care. Although it is still in the early stages, in the future, through this electronic medical record, doctors can access the patient database through mobile and tablet devices that are connected online to the database.

Keywords: medical records; electronic; supporting registration effectiveness.

*Correspondent Author : Sinta Apriliyani

Email : piksi.sintaapriyani.18303165@gmail.com



PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan bagian dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang bertujuan melaksanakan pelayanan kesehatan, pelayanan tersebut melalui upaya penyembuhan pasien (Kemendagri, 2009). Pelayanan Rumah Sakit pada saat ini merupakan bentuk upaya pelayanan kesehatan yang bersifat sosio-ekonomi, yaitu suatu usaha walau bersifat sosial namun diusahakan agar dapat mendapatkan surplus keuangan dengan cara pengelolaan yang profesional dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi.

Meningkatnya tuntutan kebutuhan masyarakat dalam pelayanan kesehatan, secara tidak langsung juga akan membuat Rumah Sakit dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Salah satu cara untuk membenahi atau meningkatkan pelayanan didalam sebuah Rumah Sakit dapat dilakukan dengan cara peningkatan atas kualitas pelayanan, kompetensi para medis dan pendukungnya serta infrastruktur rumah sakit itu sendiri, salah satunya dengan pembenahan Sistem Informasi Rumah Sakit (Hapsari, 2014).

Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik dr. Ranny

Rekam Medis dapat diartikan sebagai keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas pasien, anamnesa, penentuan hasil fisik dan laboratorium, diagnosa dan segala tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang melakukan rawat jalan, rawat inap maupun yang mendapatkan pelayanan rawat gawat darurat. Oleh karena itu kelengkapan rekam medis harus sesuai dengan prosedur rekam medis agar rekam medis pasien menjadi lebih akurat dan lengkap (Hidayati & Dewi, 2018).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 pasal 1 ayat (1), menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Oleh karena itu kesehatan menjadi modal utama untuk hidup produktif, maka diperlukan sarana pelayanan kesehatan, yaitu Rumah sakit dan puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat (RI, 2008).

Menurut Permenkes RI No 269/MENKES/PER/III/2008, 2008) yaitu : ayat 2 pasal 3 rekam medis adalah berkas yang berisi identitas, anamnesa, penentuan fisik, laboratorium, diagnosa dan tindakan medis. Ayat 2 pasal 2 terhadap pasien yang dicatat baik secara tertulis maupun secara elektronik (Ismail, 2020).

Menurut PerMenkes No.269/MENKES/PER/III/2008 Bab III pasal 1 “Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan layanan lain yang telah diberikan kepada pasien”. Unit rekam medis merupakan salah satu unit yang vital dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tanggung jawab dari unit rekam medis dan staf medis yang bersangkutan meliputi pengelola petugasan isi rekam medis termasuk di dalamnya kelengkapan isi kebijakan penyimpanan, pemusnahan dan kerahasiaan kepemilikan, pemanfaatan dan pengorganisasian (Permenkes, 2008a).

Perkembangan yang sangat pesat dalam pelayanan kesehatan saat ini mengharuskan setiap pemberi pelayanan kesehatan segera dapat memenuhi keinginan pelanggannya. Untuk mendukung pelayanan kesehatan tersebut tergabung dalam data kesehatan yang dinamakan Rekam Medis. Rekam Medis merupakan salah satu pilar yang sangat penting yang tidak dapat dianggap sepele dalam sebuah Rumah Sakit, dengan perkembangan ilmu kedokteran, hukum kesehatan dan perkembangan teknologi ditambah lagi dengan pasien atau masyarakat yang lebih pintar dan kritis mengenai hak-haknya, sehingga penyelenggaraan rekam medis harus dikelola dengan baik. Rekam Medis adalah catatan fakta tentang ciri-ciri dan kondisi pasien, permintaan diagnosis dan pengobatan, hasil pemeriksaan dan kemajuan yang dicapai dan persetujuan pasien dan tindakan-tindakan (Hapsari, 2014).

Rekam medis dalam penatalaksanaannya tidak akan terlepas dari media sebagai tempat penyimpanan atau menuliskan sebagai bukti dan dokumen pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien, menurut (Permenkes, 2008b) Pada dasarnya rekam medis elektronik adalah penggunaan metode elektronik untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta pengaksesan rekam medis pasien di rumah sakit yang telah tersimpan dalam suatu sistem manajemen basis data multimedia yang menghimpun berbagai sumber data medis (Irina Gey, 2010).

Rekam Medik Elektronik merupakan catatan rekam medik pasien seumur hidup pasien dalam format elektronik tentang informasi kesehatan seseorang yang dituliskan oleh satu atau lebih petugas kesehatan secara terpadu dalam tiap kali pertemuan antara petugas kesehatan dengan klien. Rekam medik elektronik bisa diakses dengan komputer dari suatu jaringan dengan tujuan utama menyediakan atau meningkatkan perawatan serta pelayanan kesehatan yang efisien dan terpadu (Khasanah, 2020).

Pelayanan rekam medis mulai dari pendaftaran, keperawatan, sampai pengembalian dokumen rekam medis ke ruangan penyimpan rekam medis. Batas waktu pengembalian rekam medis 1x24 jam dan setiap Klinik atau rumah sakit harus mempunyai rekam medis guna untuk memberikan pelayanan yang akurat untuk menghasilkan

pelayanan rekam medis yang akurat dan lengkap kita harus memperoleh kerja sama antara perawat, bidan, dokter dan tenaga lainnya. kalau isi rekam medis tidak lengkap maka proses pelayanannya tidak akurat sehingga mutu pelayanannya kurang baik ([Rendarti](#), 2019).

Permasalahan yang juga sering muncul yaitu pada keluhan pasien yang menunjukkan setiap mereka memasuki penyedia layanan kesehatan mengatakan bahwa mereka menjawab pertanyaan yang sama pada setiap kunjungan atau diagnosa. Pasien mengeluhkan pertanyaan yang diberikan oleh dokter pada saat diagnosa hampir sama. Maksudnya disini sebagai contoh seorang pasien yang mendapat rujukan dari suatu rumah sakit ke rumah sakit yang memiliki fasilitas yang lebih memadai, sebelumnya dirumah sakit asal pasien telah didiagnosa keluhan dan penyakit yang diderita, namun dirumah sakit tujuan rujukan pasien mendapatkan diagnosa ulang dari awal lagi.

Hal ini menyebabkan penumpukan data yang sama tentang diagnosa dan rekam medis yang berulang-ulang. Beberapa permasalahan tersebut diatas perlu dirancang suatu sistem rekam medis elektronik terpusat yang menampung rekam medis seseorang pasien dalam suatu basis data yang terpusat. Penyimpanan secara terpusat (sentralisasi) yang dimaksud disini adalah keadaan dimana rekam medis rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat tersimpan dalam satu berkas dan didalam satu basis data penyimpanan. Jadi apabila suatu saat pasien yang sudah terdaftar dalam sistem ini, apabila dirujuk dari satu rumah sakit ke rumah sakit lain dalam satu regional, datanya dapat dilihat dan diakses di basis data dari rumah sakit atau penyedia layanan kesehatan yang telah tergabung dalam sistem ini.

Klinik Dr Ranny sebagai salah satu Klinik yang memberikan pelayananan pasti memiliki catatan interaksi dengan pasien. Catatan interaksi antara pemberi pelayanan dengan pasien tersebut terekam dalam rekam medis. Setiap bulannya, Unit Rekam Medis melakukan pencatatan kelengkapan rekam medis baik di rawat jalan maupun rawat inap. Pencatatan data dan riwayat rekam medis kesehatan pasien adalah hal yang penting dalam dunia medis yang dikenal dengan istilah data rekam medis.

Klinik Dr Ranny . selama ini menggunakan sistem manual dalam mencari data pasien atau mencari bahan dalam membuat penelitian, dengan demikian dengan adanya Rekam Medik Elektronik tersebut penulis ingin mengetahui sejauh mana manfaat ataupun peran Rekam Medik elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Klinik Dr Ranny dalam pencarian data tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif ([Creswell](#), 2016). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan observasi untuk mengetahui pelayanan rekam medis rawat jalan. Metode penelitian dilaksanakan dengan cara observasi langsung Di Klinik Dr Ranny. Penelitian yang akan ditelitinya di Pelayanan rekam medis rawat jalan. yaitu pelayanan konsultasi online, pendaftaran via online via whatsapp dan penyimpanan rekam medis. Metode mengumpulkan data yaitu dengan cara observasi, wawancara kepada petugas rekam medis bagian pendaftaran, petugas bagian filling dan kepala Unit Kerja Rekam Medis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran Umum Klinik DR Ranny

Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik dr. Ranny

Klinik Dr Ranny merupakan klinik milik pribadi dengan identitas sebagai berikut :

- 1 Nama klinik : Klinik Dr Ranny serpong
- 2 Jenis klinik : klinik Umum
- 3 Alamat Rumah Sakit : Jl. Victor BSD serpong

logo klinik KDR Ranny



Sumber Daya Manusia

Upaya mempersiapkan tenaga rekam medis yang handal, perlu kiranya melakukan kegiatan menyediakan, mempertahankan sumber daya manusia yang tepat bagi organisasi.

Kualifikasi petugas rekam medis diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 377/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan ([Sari & Rumana, 2016](#)). Sesuai dengan kualifikasi pendidikan petugas rekam medis sesuai Kepmenkes sebagai berikut:

- 1 Diploma (D3) Rekam Medis dan informasi kesehatan yang ditempuh selama enam semester dengan gelar Ahli Madya
- 2 Dipolam (D4) Manajemen Informasi Kesehatan yang ditempuh selama delapan semester, dengan gelar Sarjana Sains Terapan MIK
- 3 Strata 1 (S1) Manajemen Informasi Kesehatan yang ditempuh selama delapan semester, dengan gelar Manajemen Informasi Kesehatan
- 4 Strata 2 (S2) Manajemen Informasi Kesehatan yang ditempuh selama empat semester, dengan gelar Magister Manajemen Informasi Kesehatan.

Menurut informan yang kami wawancarai pada tanggal 18 Mei 2021 bahwa Petugas Rekam Medis klinik Dr Ranny yang bukan lulusan dari D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, sudah mempunyai keterampilan tentang pelayanan Rekam Medis pada pelatihan manajemen Rekam Medis atau pelatihan yang lain yang berhubungan dengan rekam medis. Sedangkan pelatihan terhadap pelaksana admisi, pendaftaran rawat jalan, dan rawat inap diharapkan lebih ke arah pelayanan langsung kepada pelanggan. Pelatihan yang harus dimiliki diantaranya adalah:

- 1 Komunikasi dan kepribadian
- 2 Pelayanan Prima
- 3 Sistem pendaftaran, penamaan dan penomoran rekam medis pasien.

Distribusi Ketenagaan

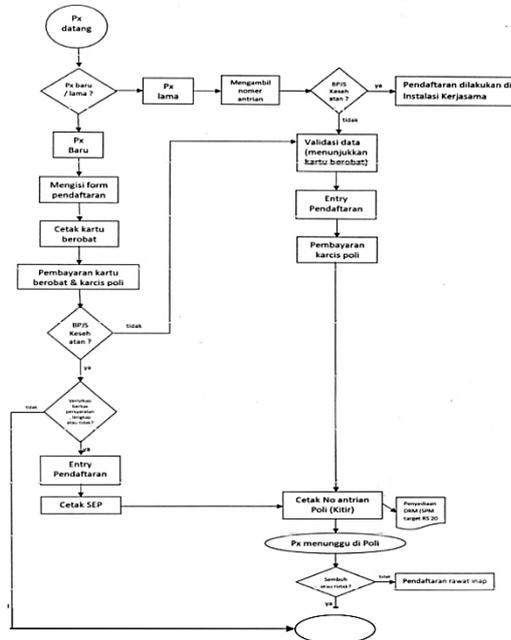
Jumlah tenaga di unit kerja Rekam Medis klinik Dr Ranny sebanyak 4 orang dan didistribusikan pada 1 bagian yaitu pendaftaran pasien dan admisi, pengelolaan dokumen rekam medis, *casemix*, dan pelayanan medik legal. Adapun pendistribusian SDM Unit Kerja Rekam Medis adalah sebagai berikut:

- 1 Pendaftaran dan Admisi
 - a. Pendaftaran pasien baru
 - b. Pendaftaran pasien lama
 - c. Pendaftaran pasien rawat inap
- 2 Pengelolaan Dokumen Rekam Medis

Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik dr. Ranny

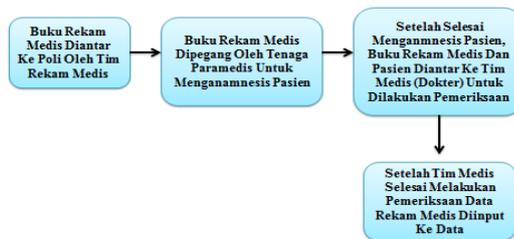
- Filling (pencarian dan pengembalian dokumen rekam medis}
- Distribusi dokumen rekam medis
- Assembling dan kelengkapan dokumen rekam medis
- Pelaporan

Alur Pendaftaran Rekam Medis



Alur Rekam Medis Elektronik

Dari penelitian ini, kami bisa menyimpulkan Alur Rekam Medis Elektronik :



Langkah-langkah Rekam Medis Elektronik:

- Buku Rekam Medis diantar ke setiap Poli oleh petugas Rekam Medis
- Buku Rekam Medis sudah sampai di Poli dan dipegang oleh Tim paramedis yang kemudian digunakan untuk menganamnesis pasien
- Setelah selesai menganamnesis pasien, pasien dan buku rekam medis di bawa ke Tim Medis (Dokter) untuk diperiksa
- Setelah selesai diperiksa Dokter memberikan diagnosa pasien
- Setelah itu Dokter menginput data Rekam Medis Elektronik

Cara Kerja Program Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Klinik Dr Ranny

Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik dr. Ranny

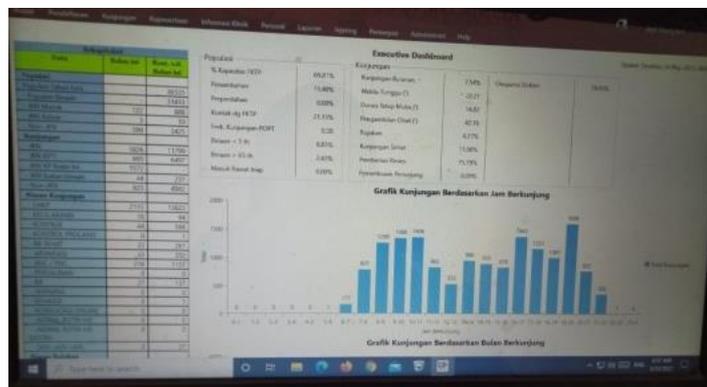
Program Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik di Klinik Dr Ranny dibuat dengan menggunakan *database* HEALTHY PLUS. Database dihubungkan dengan mengaktifkan komputer terlebih dahulu. Selanjutnya, buka program Sistem Informasi Rekam Medis, maka akan muncul tampilan awal program, yaitu *form login* seperti gambar dibawah ini:



Untuk menjalankan program Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik, pada halaman awal harus dilakukan log in terlebih dahulu. Pada *form* tersebut terdapat *username*, *password*. Sehingga untuk memasuki program harus mengentri *username*, *password*. Selanjutnya, pada saat *username*, *password* sudah benar maka program akan menampilkan *form* menu utama.

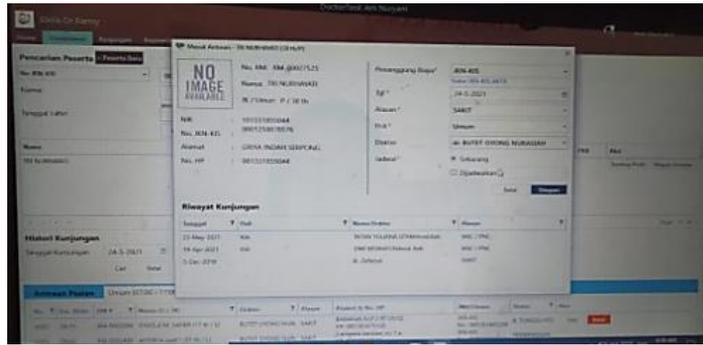
Menu Utama Program Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik

Tampilan menu utama Program Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Klinik Dr Ranny berguna untuk menampilkan semua menu dalam program sehingga mempermudah pengguna dalam memilih *form* yang akan digunakan.



Memasukkan Nomor Register Pasien

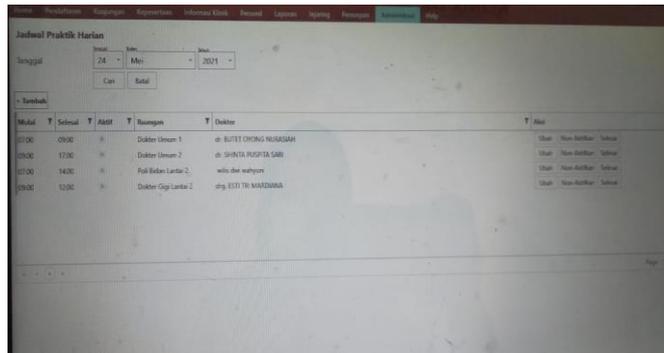
Setelah muncul tampilan seperti gambar diatas dari tampilan tersebut kita menekan tombol F6. Setelah itu akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini:



Setelah kita menekan tombol F6 dan F2, maka akan muncul tampilan seperti gambar diatas yang selanjutnya kita memasukkan nomor register pasien.

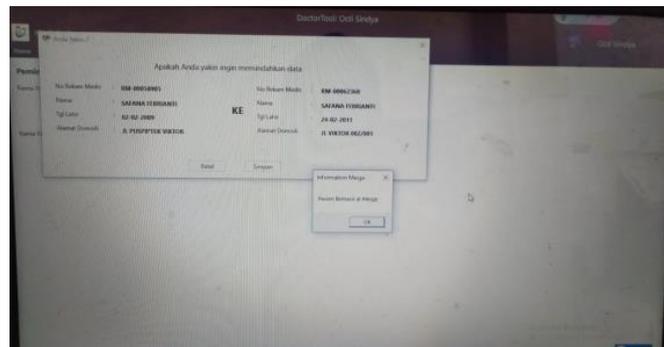
Memasukkan Nama Petugas (Dokter) yang bertugas Melayani Pasien

Setelah kita berhasil memasukkan nomor register pasien, maka muncul tampilan seperti gambar berikut, yang artinya diminta untuk memasukkan nama Dokter yang bertugas melayani pasien.



Menyimpan Data Rekam Medis Elektronik

Setelah data entry, lalu data tersebut disimpan. Apabila sudah berhasil disimpan maka akan muncul tampilan sebagai berikut yang artinya data sudah berhasil disimpan:



Penelitian Terdahulu

Judul Skripsi“Pengelolaan Arsip Rekam Medis Di Rumah Sakit Aminah Tangerang” yang ditulis M. Rizki Arif mahasiswa Program Studi Ilmu *Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik dr. Ranny*

Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian yang dilakukan M. Rizki Arif adalah di Rumah Sakit Aminah Tangerang sedangkan penulis melaksanakan penelitian di klinik Dr Ranny Tangerang Selatan. hasil penelitiannya saudara M. Rizki Arif tentang Pengelolaan Arsip Rekam Medis Di Rumah Sakit Aminah Tangerang . sedangkan penelitian ini penulis buat dengan menitik beratkan kepada Penggunaan rekam medis elektronik guna menunjang efektivitas pendaftaran pasien rawat jalan. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan saudara Rizki Arif adalah sama sama menggunakan metode kualitatif sebagai metode penelitiannya dan rekam medis sebagai objek penelitiannya.

B. Pembahasan

Manfaat Rekam Medis Elektronik di Klinik Dr Ranny

Dari hasil wawancara yang kami lakukan terhadap informan pada tanggal 17 Mei 2021 bahwa pengguna rekam medis elektronik berpotensi memberikan manfaat besar bagi pelayanan kesehatan seperti fasilitas pelayanan dasar maupun rujukan (rumah sakit). Salah satu manfaat yang dirasakan setelah penggunaan rekam medis elektronik adalah meningkatkan ketersediaan catatan elektronik pasien. Hal ini juga bermanfaat bagi pasien karena meningkatkan efisiensi dalam proses pelayanan kesehatan. Selain itu bagi tenaga administratif, penggunaan rekam medis elektronik dapat mempermudah *retrieval* informasi pasien. Petugas kesehatan mudah dalam mengakses informasi pasien. Dokter dan petugas kesehatan juga diuntungkan dalam melakukan pelayanan kesehatan atas kemudahannya dalam mengakses informasi pasien yang pada akhirnya membantu dalam pengambilan keputusan klinis seperti penegakan diagnosa, pemberian terapi, menghindari terjadinya reaksi alergi dan duplikasi obat. Aspek efisiensi, penggunaan rekam medis elektronik memberikan dampak penurunan biaya operasional dan peningkatan pendapatan di fasilitas pelayanan kesehatan terutama bagi rumah sakit.

Mewujudkan penerapan rekam medis elektronik, sebelumnya diperlukan proses migrasi rekam medis kertas ke rekam medis elektronik yaitu dengan serangkaian proses yang dimulai dengan pengenalan rekam medis elektronik berikut manfaatnya. Motivasi kepada *users* sangat diperlukan agar mereka memahami pentingnya menggunakan sistem dan senantiasa menggunakan sistem dalam aktivitas pelayanan kepada pasien, motivasi berupa penjelasan tentang manfaat sistem, akibat jika tidak menerapkan sistem sehingga *users* menganggap sistem adalah suatu kebutuhan. Dukungan manajemen mutlak diperlukan dalam hal pemenuhan kebutuhan penerapan rekam medis elektronik serta dapat merumuskan kebijakan terkait dengan penerapan rekam medis elektronik. Mempertimbangkan berbagai keuntungan termasuk faktor *cost and benefits* dari penerapan RME di Klinik Dr Ranny (pusat pelayanan kesehatan), maka penulis melihat paling ada tiga manfaat yang dapat diperoleh, masing-masing adalah:

1. Manfaat Umum

RME akan meningkatkan profesionalisme dan kinerja manajemen rumah sakit. Para *stakeholder* seperti pasien akan menikmati kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan pelayanan kesehatan. Bagi para dokter, RME memungkinkan diberlakukannya standar praktek kedokteran yang baik dan benar. pengelola rumah sakit, RME menolong menghasilkan dokumentasi yang *auditable* dan *accountable* sehingga mendukung koordinasi antar bagian dalam rumah sakit. Disamping itu RME membuat setiap unit akan bekerja sesuai fungsi, tanggung jawab dan wewenangnya.

2. Manfaat Operasional

Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik dr. Ranny

Rekam Medis Elektronik diimplementasikan paling tidak ada empat faktor operasional yang akan dirasakan, Faktor yang pertama adalah *kecepatan* penyelesaian pekerjaan-pekerjaan administrasi. Ketika dengan sistem manual pengerjaan penelusuran berkas sampai dengan pengembaliannya ketempat yang seharusnya pastilah memakan waktu, terlebih jika pasiennya cukup banyak. Kecepatan ini berdampak membuat efektifitas kerja meningkat. Yang kedua adalah faktor *akurasi* khususnya akurasi data, apabila dulu dengan sistem manual orang harus mengecek satu demi satu berkas, namun sekarang dengan RME data pasien akan lebih tepat dan benar karena campur tangan manusia lebih sedikit, hal lain yang dapat dicegah adalah terjadinya duplikasi data untuk pasien yang sama. Misalnya, pasien yang sama di registrasi 2 kali pada waktu yang berbeda, maka sistem akan menolaknya, RME akan memberikan peringatan jika tindakan yang sama untuk pasien yang sama dicatat 2 kali, hal ini menjaga agar data lebih akurat dan user lebih teliti. Ketiga adalah faktor *efisiensi*, karena kecepatan dan akurasi data meningkat, maka waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan administrasi berkurang jauh, sehingga karyawan dapat lebih fokus pada pekerjaan utamanya. Keempat adalah *kemudahan pelaporan*. Pekerjaan pelaporan adalah pekerjaan yang menyita waktu namun sangat penting. Dengan adanya RME, proses pelaporan tentang kondisi kesehatan pasien dapat disajikan hanya memakan waktu dalam hitungan menit sehingga kita dapat lebih konsentrasi untuk menganalisa laporan tersebut.

3. Manfaat Organisasi

karena SIMRS ini mensyaratkan kedisiplinan dalam pemasukan data, baik ketepatan waktu maupun kebenaran data, maka *budaya kerja* yang sebelumnya menanggukkan hal-hal seperti itu, menjadi berubah. Seringkali data RME diperlukan juga oleh unit layanan yang lain. Jadi RME menciptakan *koordinasi antar unit* semakin meningkat. Seringkali orang menyatakan bahwa dengan adanya komputerisasi biaya administrasi meningkat. Padahal dalam jangka panjang yang terjadi adalah sebaliknya, jika dengan sistem manual kita harus membuat laporan lebih dulu di atas kertas, baru kemudian dianalisis, maka dengan RME analisa cukup dilakukan di layar komputer, dan jika sudah benar baru datanya dicetak. Hal ini menjadi *penghematan biaya* yang cukup signifikan dalam jangka panjang.

Keuntungan Pengguna Rekam Medis Elektronik Klinik Dr Ranny Menurut informan yang kami wawancarai, ada beberapa keuntungan dalam penggunaan Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Dr Ranny:

1. Kemudahan dalam menginput data pasien
Penggunaan komputer dalam *penginputan* data lebih mudah dilakukan jika dibandingkan dengan *penginputan* data yang dilakukan secara manual selama ini.
2. Adanya program ini data identitas pasien, pendaftaran pasien rawat inap dan rawat jalan, dan data pasien keluar ruang rawat inap dan rawat jalan dapat dilakukan dengan mudah karena untuk pengisian beberapa data-data tertentu tidak perlu diketik satu per satu, hanya tinggal memilih pilihan yang telah disediakan.
3. Kemudahan dalam pembuatan laporan
Penggunaan komputer juga dapat mempermudah dalam proses pembuatan laporan rekam medis. Pada program ini khususnya pada proses pembuatan laporan dengan periode waktu tertentu, seperti mingguan, bulanan, atau tahunan. Sistem informasi rekam medis elektronik petugas dapat menentukan periode waktu laporan yang diinginkan.
4. Keamanan data
Sistem informasi rekam medis telah dibatasi penggunaannya hanya untuk Petugas, terutama yang berhubungan dengan rekam medis elektronik karena sistem

Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik dr. Ranny

ini dilengkapi dengan *login* yang berisi *user* dan *password*, sehingga keamanan data dalam *database* lebih terjamin. Untuk memasuki halaman utama sistem, petugas harus melakukan *log in* terlebih dahulu, sehingga hanya petugas dan administrator yang dapat mengelola rekam medis elektronik ini.

5. Efisiensi waktu

6. Sistem informasi rekam medis dapat membantu efisiensi waktu dalam pembuatan laporan rekam medis pasien. Demikian juga dalam pencarian data pasien dapat dilakukan dengan cepat, sehingga waktu untuk melayani pasien lebih efisien

RME adalah penggunaan perangkat teknologi informasi untuk pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta pengakses-an data yang tersimpan pada RM pasien di rumah sakit dalam suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai sumber data medis (Sudjana, 2017). Klinik Dr Ranny telah menggabungkan RME dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang merupakan aplikasi induk yang tidak hanya berisi RME tetapi sudah ditambah dengan fitur-fitur seperti administrasi, billing, dokumentasi keperawatan, pelaporan.

KESIMPULAN

Peranan Rekam Medis Elektronik Rekam medis elektronik dalam menunjang efektivitas pendaftaran pasien rawat jalan di Klinik Dr Ranny merupakan kegiatan komputerisasi isi rekam kesehatan dan proses elektronisasi yang menghasilkan sistem yang secara khusus dirancang untuk mendukung pengguna dengan berbagai kemudahan fasilitas bagi kelengkapan dan keakuratan data, memberi tanda waspada, sebagai peringatan, tanda sistem pendukung keputusan klinik dan menghubungkan data dengan pengetahuan medis serta alat bantu lainnya. Peranan Rekam Medis Elektronik terkait Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan. Perencanaan Rekam Medis Elektronik di Klinik Dr Ranny merupakan implementasi dari perencanaan strategis. Strategi Klinik Dr Ranny dalam rangka mewujudkan pengorganisasian database pasien dalam bentuk Rekam Medis Elektronik (RME) sangat membantu pelayanan pasien. Meski masih dalam tahap permulaan namun pada masa mendatang melalui rekam medis elektronik ini maka dokter dapat mengakses database pasien melalui perangkat Handphone dan Tablet yang terkoneksi secara online dengan database.

Pengendalian Dukungan SIM pada proses pengendalian adalah dimulai dari model perencanaan. Dukungan yang diberikan mencakup analisis yang membantu dalam pemahaman perbedaan. Dukungan lain dari sistem informasi manajemen dalam proses pengendalian adalah monitor yang terus menerus, bukan hanya pelaporan periodik saja. pengambilan keputusan Proses pemilihan diantara berbagai alternatif disebut dengan proses pengambilan keputusan. Fungsi manajerial ini merupakan jalinan antara perencanaan dan pengendalian. Dukungan sistem informasi manajemen pada pembuatan keputusan dalam suatu organisasi dapat diuraikan menurut tiga tahapan proses pembuatan keputusan, yaitu: Pemahaman, Perancangan (*design*) dan Pemilihan Dukungan Sistem Informasi Manajemen biasanya melibatkan pengolahan, file komputer maupun non komputer.

BIBLIOGRAFI

- Creswell, J. . 2016. (2016). [Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran](#). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hapsari, C. M. (2014). [Kajian Yuridis Pemakaian Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit](#). Universitas Islam Indonesia.
- Hidayati, M., & Dewi, R. M. (2018). [Pengaruh Kelengkapan Formulir Resume Medis Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di Klinik dr. Ranny](#)

- [Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam Medis Di Rsud Kabupaten Sumedang](#). *Jurnal INFOKES (Informasi Kesehatan)*, 2(2), 72–82.
- Irmina Gey, L. (2010). [Pengaruh Aplikasi Electronic Medical Record \(Emr\) Terhadap Kepuasan Pengguna Di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Pertamina Cilacap](#). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ismail, R. Y. (2020). [Penerapan Prinsip Indemnitas Terhadap Penolakan Klaim Asuransi Atas Tidak Terpenuhinya Rekam Medis Dihubungkan Dengan Kuhd Jo Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/Iii/2008](#). Fakultas Hukum Unpas.
- Kemendagri, R. I. (2009). [Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit](#). Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Khasanah, M. (2020). [Tantangan Penerapan Rekam Medis Elektronik Untuk Instansi Kesehatan](#). *Jurnal Sainstech*, 7(2), 50–53.
- Permenkes. (2008a). [Peraturan Menteri Kesehatan No.269/MENKES/PER/III/2008](#).
- Permenkes, R. I. (2008b). [Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis](#). Jakarta: Kemenkes RI.
- Rendarti, R. (2019). [Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mutu Pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit](#). *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 59. <https://doi.org/10.32504/sm.v14i2.125>
- RI, D. (2008). [Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indoneia Nomor. 129 Tahun 2009 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit](#). Jakarta: Kemenkes RI.
- Sari, D. N., & Rumana, N. A. (2016). [Analisis Distribusi Tenaga Rekam Medis Dalam Pelayanan Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan di Puskesmas Kota Serang Tahun 2016](#). *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 4(1), 18–25.
- Sudjana, S. (2017). [Aspek Hukum Rekam Medis atau Rekam Medis Elektronik sebagai Alat Bukti Dalam Transaksi Teurapetik](#). *Veritas et Justitia*, 3(2), 359–383. <https://doi.org/10.25123/vej.2685>



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).